

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan Teknologi Informasi telah membawa pengaruh besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, terutama di bidang pendidikan. Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai alat pendukung dalam proses belajar-mengajar terus berkembang pesat seiring dengan perubahan zaman. Universitas Telkom telah menerapkan penggunaan Teknologi Informasi dalam berbagai aktivitas pendidikan, termasuk dalam upaya meningkatkan kualitas layanan sistem registrasi akademik untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan mahasiswa. Aplikasi Sirama terhubung dengan basis data IGracias dan SITU. Sirama berfungsi sebagai sistem registrasi akademik yang melayani tiga jenis pengguna: mahasiswa, dosen wali, dan kepala program studi (Kaprodi). Mahasiswa menggunakan aplikasi ini untuk mendaftar mata kuliah dan mencetak Kartu Rencana Studi (KRS). Dosen wali berperan dalam menyetujui registrasi mahasiswa bimbingannya dan juga memiliki akses untuk mencetak KRS. Sementara itu, Kaprodi bertugas menyetujui registrasi mahasiswa dalam program studi mereka serta dapat melakukan penyesuaian kuota kelas untuk setiap mata kuliah.[1]

Dalam Konteks Tersebut Dibutuhkannya faktor – faktor yang mempengaruhi adopsi atau penerimaan mahasiswa Telkom University penggunaan SIRAMA ini, Termasuk diantaranya adalah persepsi mereka terhadap website/aplikasi sirama ini, kegunaan (*Usefulness*), kemudahan penggunaan (*ease of use*), serta faktor lain yang mempengaruhi faktor adopsi teknologi ini dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model*. [2]

Technology Acceptance Model (TAM), yang pertama kali diperkenalkan oleh Fred Davis pada tahun 1989, merupakan salah satu model yang digunakan untuk memahami penerimaan teknologi. Selain TAM, terdapat beberapa model lain, seperti *Theory of Reasoned Action* (TRA), *End User Computing Satisfaction* (EUCS), dan *Task Technology Fit* (TTF). Menurut Gupta, TAM berasumsi bahwa penggunaan sistem informasi dapat meningkatkan kinerja individu atau organisasi sekaligus mempermudah pengguna dalam menyelesaikan tugas. Model ini diharapkan dapat membantu memprediksi sikap dan penerimaan seseorang terhadap teknologi, serta menyediakan informasi dasar mengenai faktor-faktor yang memengaruhi sikap individu tersebut. [3]

Pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode TAM adalah metode terbaik yang digunakan dalam studi kasus ini karena mampu mengukur sebanyak 8,0% dari aspek-aspek yang digunakan, sementara metode UTAUT mengukur sebanyak 5,2%.[4]

Dalam penelitian ini didasarkan pada kesesuaian metode dengan tujuan analisis yang lebih sederhana dan langsung, Pemilihan regresi linear dibandingkan *Structural Equation Modeling* (SEM) karena Regresi linear memungkinkan pengukuran hubungan antar variabel secara lebih transparan tanpa memerlukan analisis model struktural yang kompleks.

Namun, untuk menjelaskan kepentingan dan penerimaan sistem teknologi secara lebih komprehensif, penggunaan *Extended TAM* menjadi relevan. *Extended TAM* memperkenalkan variabel tambahan yang mempengaruhi adopsi teknologi, di antaranya adalah faktor eksternal seperti keamanan (*security*), kepercayaan (*trust*), dan faktor sosial lainnya yang bisa memoderasi hubungan antara *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* terhadap niat pengguna untuk mengadopsi teknologi. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti keamanan data dan perlindungan privasi sangat berpengaruh dalam menentukan adopsi teknologi. Oleh karena itu, sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini, peneliti juga memasukkan variabel eksternal terkait keamanan. Hal ini di dukung oleh penelitian sebelumnya (Giovanis et al., 2019, 2020; Leiva et al., 2017; Munifa, 2019) yang menemukan bahwa keamanan mampu memoderasi *Perceived ease of use* dan *perceived usefulness* terhadap minat pengguna sistem teknologi.[5].

1.2 Rumusan Masalah

. Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah yang dapat di tarik adalah :

1. Faktor Faktor yang mempengaruhi adopsi atau penerimaan mahasiswa terhadap SIRAMA?
2. Bagaimana Persepsi Mahasiswa Terhadap kegunaan (*usefulness*), kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan keamanan (*security*) SIRAMA ?

1.3 Tujuan

1. Mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi atau penerimaan mahasiswa terhadap penggunaan website/aplikasi SIRAMA.
2. Menganalisis persepsi mahasiswa terhadap penggunaan SIRAMA.

1.4 Rencana Kegiatan

1. Kajian Pustaka

Proses mencari, membaca, dan mengevaluasi literatur atau bahan tertulis lainnya yang relevan dan berkaitan dengan topik penelitian yang akan dilakukan dikenal dengan istilah tinjauan literatur. Wawancara dimaksudkan untuk mengevaluasi pemahaman peserta terhadap materi pelajaran, memberikan gambaran umum 5 tentang keadaan lapangan, dan menentukan kerangka teori yang akan menjadi landasan untuk penyelidikan di masa depan. Sebelum memulai penelitian apa pun, para ilmuwan telah menemukan sejumlah penelitian sebelumnya, yang sebagian besar berkaitan dengan subjek yang diminati. Membaca literatur tentang kemajuan metode metode yang akan di pakai, khususnya memahami kerangka kerja metode TAM termasuk memahami variabel – varibel yang terkait, dan penggunaan SIRAMA, merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan peneliti pada fase ini.

2. Pengumpulan Data.

Pengumpulan data adalah proses memperoleh informasi, fakta, atau angka yang diperlukan dari sumber-sumber yang relevan untuk digunakan dalam suatu penelitian atau keperluan lainnya. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik secara langsung maupun tidak langsung.

- Kualitatif: Metode pengumpulan data ini bersifat deskriptif dan berfokus pada pemahaman mendalam serta interpretasi terhadap fenomena atau pendapat dari responden. Contohnya adalah wawancara mendalam, observasi partisipan, atau analisis konten dari dokumen tertulis. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses bertanya secara tidak langsung dengan Mahasiswa atau ahli terkait untuk memahami pandangan, pengalaman, dan persepsi mereka terhadap penggunaan SIRAMA.
- Kuantitatif: Metode pengumpulan data ini menggunakan angka dan statistik untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti secara terukur. Contohnya adalah survei berbasis kuesioner terstruktur, eksperimen, atau pengumpulan data sensorik. Peneliti merancang kuesioner untuk survei yang mengukur variabel-variabel yang terkait dengan TAM, seperti persepsi, kegunaan, dan kemudahan penggunaan SIRAMA, atau faktor lainnya yang mempengaruhi.

3. Rancangan Penelitian.

Mengidentifikasi responden yang relevan (Mahasiswa Telkom University) untuk pengisian kuisisioner dan survei. Merancang kerangka kerja atau struktur penelitian yang mencakup tahapan pengumpulan data, analisis, dan interpretasi.

4. Pengujian hasil penelitian

Menganalisis data survei dengan menggunakan metode statistik yang relevan, seperti regresi atau analisis faktor, untuk mengukur korelasi antara variabel-variabel yang diteliti. Untuk penyimpulan hasilnya menginterpretasikan temuan dari data kualitatif dan kuantitatif dalam konteks model TAM

1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini hanya akan berfokus kepada pada Mahasiswa pengguna dan yang pernah menggunakan SIRAMA Universitas Telkom. Pengguna dari institusi lain tidak akan menjadi bagian dari analisis adopsi ini.